

## PUSAT KOPI NUSANTARA DI KOTA MALANG ARSITEKTUR METAFORA

**Tania Amien Chalim<sup>1</sup>, Breeze Maringka<sup>2</sup>, Debby Budi Susanti<sup>3</sup>**

Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: [1taniaachalim@gmail.com](mailto:1taniaachalim@gmail.com) , [2breezemaringka@gmail.com](mailto:2breezemaringka@gmail.com) ,  
[3budisusantidebby@gmail.com](mailto:3budisusantidebby@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Malang tidak hanya terkenal dengan kota pendidikan dan pariwisata namun juga terkenal dengan kulinernya yang beragam. Banyak destinasi kuliner yang menarik dikunjungi di kota malang terutama café. Mayoritas café di Kota Malang menyajikan olahan kopi pada menu minumannya, hal ini dipengaruhi oleh minat dan pola hidup masyarakat yang menjadikan kopi salah satu kebutuhan untuk dikonsumsi sehari – hari. Melihat ketertarikan masyarakat cukup tinggi terhadap kopi, dengan adanya sarana Pusat Kopi Nusantara ini, akan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat umum dan juga menambah pengetahuan bagi pencinta kopi sehingga pengunjung dapat lebih mengerti, bangga, dan lebih menghargai akan hasil alam Indonesia, yaitu kopi. Malang kota merupakan lokasi yang tepat untuk menyediakan fasilitas sarana edukasi karena Malang kota merupakan daerah yang berkembang pesat dibandingkan wilayah Malang kabupaten. Bangunan dengan konsep metafora pada galeri kopi ini dinilai cocok untuk diterapkan pada pusat kopi.*

**Kata kunci : Pusat, Edukasi Kopi, Kota Malang**

### **ABSTRACT**

*Malang is not only famous for the city of education and tourism but also famous for its diverse cuisine. Many interesting culinary destinations visited in Malang, especially cafes. The majority of cafes in Malang serve coffee on their drinks menu, this is influenced by the interests and lifestyle of the people who make coffee one of their daily needs. Seeing the high interest of the community towards coffee, with the existence of this Nusantara Coffee Center facility, it will provide new knowledge for the general public and also increase knowledge for coffee lovers so that visitors can better understand, be proud of, and appreciate more about Indonesia's natural products, namely coffee. Malang city is the right location to provide educational facilities because Malang city is a rapidly growing area compared to Malang district. The building with the metaphorical concept in the coffee gallery is considered suitable to be applied at the coffee center.*

**Keywords : Central, Coffee Education, Malang City**

## **PENDAHULUAN**

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Malang tidak hanya terkenal dengan kota pendidikan dan pariwisata namun juga terkenal dengan kulinernya yang beragam. Banyak destinasi kuliner yang menarik dikunjungi di kota Malang terutama café, banyaknya jumlah café yang ada di kota Malang terus berkembang mengikuti pola kehidupan masyarakat yang ada di Kota Malang. Mayoritas café di Kota Malang menyajikan olahan kopi pada menu minumannya, hal ini dipengaruhi oleh minat dan pola hidup masyarakat yang menjadikan kopi salah satu kebutuhan untuk dikonsumsi sehari – hari. Pola hidup masyarakat kini yang menjadikan kopi sebagai salah satu kebutuhan untuk dikonsumsi sehari – hari (menurut Menteri Perindustrian) membuat konsumsi kopi meningkat rata – rata lebih dari 7% pertahun. Hal ini membuat konsumen penikmat kopi memerlukan produk baru atau inovasi baru yang mendorong barista dan pemilik usaha melahirkan menu – menu baru dan penyajian yang unik untuk para konsumen atau penikmatnya.

Melihat ketertarikan masyarakat cukup tinggi terhadap kopi namun rendahnya kesadaran masyarakat akan fakta – fakta mengenai kopi, adanya pusat kopi sebagai sarana edukasi dan fasilitas untuk masyarakat penikmat maupun yang tertarik akan kopi. Penikmat kopi pada umumnya telah mengetahui hal-hal yang terkait dengan kopi mulai dari sejarah kopi, cara pengolahannya, berbagai jenis kopi, perbedaan rasa, dll. Namun, bagi kalangan umum yang belum mengetahui tentang kopi secara mendalam, perlu untuk mengenal tentang kopi Nusantara sehingga mengetahui fakta dan potensi yang dimiliki oleh kopi Nusantara. Melalui sarana edukasi yang diwadahi dalam pusat kopi Nusantara ini, bagi kalangan umum maupun pencinta kopi dapat mengetahui lebih dalam fakta dan potensi yang ada pada kopi Nusantara.

Dengan adanya sarana Pusat Kopi Nusantara ini, akan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat umum dan juga menambah pengetahuan bagi pencinta kopi sehingga pengunjung dapat lebih mengerti, bangga dan lebih menghargai akan hasil alam Indonesia, yaitu kopi. Malang kota merupakan lokasi yang tepat untuk menyediakan fasilitas sarana edukasi karena Malang kota merupakan daerah yang berkembang pesat dibandingkan wilayah Malang kabupaten. Bangunan dengan konsep metafora pada galeri kopi ini dinilai cocok untuk diterapkan pada galeri. Melihat bangunan sekitar merupakan are komersil dengan diterapkan tema metafora pada galeri ini diharapkan mampu menarik perhatian pengunjung maupun masyarakat yang lewat, sehingga dapat bersaing melalui bentuk bangunan. Metafora tangible dinilai mampu menyampaikan maksud dari fungsi yang ada dalam sebuah galeri kepada masyarakat yang berkunjung maupun yang memperhatikan bangunan dari pusat kopi.

## TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan dalam pemilihan judul Pusat kopi Nusantara berdasarkan ketertarikan masyarakat kini terhadap minuman yang berasal dari kopi. Kopi merupakan salah satu minuman yang banyak dikonsumsi di dunia, dan merupakan salah satu komoditas nomor dua yang paling banyak diperdagangkan. Kopi tidak hanya dikenal oleh kalangan pecinta kopi saja melainkan juga dikenal oleh masyarakat umum dengan munculnya café yang menjual kopi sebagai menu utamanya.

Banyaknya jumlah café yang sebagian besar menu menghadirkan kopi memberikan sarana edukasi mengenai kopi Indonesia. Penikmat kopi pada umumnya telah mengetahui hal – hal yang terkait dengan kopi mulai dari sejarah kopi, cara pengolahannya, jenis kopi, perbedaan rasa, dan lain – lain, namun bagi kalangan umum yang belum mengerti tentang kopi perlu untuk mengenal tentang kopi Indonesia melalui sarana edukasi.

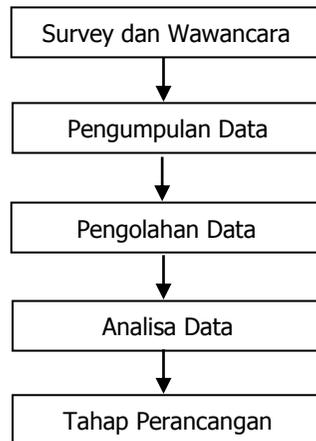
Pusat kopi Nusantara merupakan sarana edukasi yang penting melihat besarnya ketertarikan masyarakat dan kedai kopi di kota Malang, dengan adanya sarana pusat kopi ini akan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat umum dan juga menambah pengetahuan bagi pecinta kopi sehingga pengunjung dapat lebih mengerti dan lebih menghargai akan hasil alam Indonesia. Rencana perancangan berada di jalan pahlawan trip, kota Malang. Lokasi dari Pusat Kopi Nusantara yang berada di Malang memiliki alamat lengkap di Jalan Pahlawan Trip, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi site yang berada di kawasan pusat kota yang merupakan kawasan perdagangan, bisnis, dan pendidikan. Hal ini berdasarkan data lingkungan sekitar dari site yang dikelilingi beberapa industri bisnis, perdagangan, dan pendidikan.

Berdasarkan ketentuan aturan daerah atau perda Kota Malang menyebutkan bahwa dalam Perda Nomer 7 Tahun 2001 Pasal 25, bangunan dengan fungsi sebagai fungsi bangunan umum atau fungsi bangunan sosial yang memiliki ketentuan berupa Kofisien Dasar Bangunan ( KDB ) yaitu sebesar 40% - 60% . sedangkan untuk ketentuan dari Tinggi Lantai Bangunan sebesar 1 – 3 Lantai.

Selain itu juga kawasan site berada di area jalan Ijen dimana jalan tersebut merupakan jalan kawasan cagar budaya yang menghubungkan pusat pelayanan kota . Kondisi iklim Kota Malang selama tahun 2006 tercatat rata-rata suhu udara berkisar antara 22,2 °C - 24,5 °C. Sedangkan suhu maksimum mencapai 32,3 °C dan suhu minimum 17,8 °C . Rata kelembaban udara berkisar 74% - 82%. dengan kelembaban maksimum 97% dan minimum mencapai 37%.

## METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan berdasarkan metode perancangan oleh Lawson (2005, pg. 129). Metode perancangan adalah sebuah metode berfikir yang sistematis untuk mendapatkan sebuah karya perancangan yang baik.



**Gambar 1**  
Tahap Metode Perancangan, sumber: Lawson (2005, pg. 129)

### *I. Survey dan Wawancara*

Survey dan wawancara ini dilakukan kepada pihak yang bersangkutan dengan proyek yang akan dibuat. Survey dilakukan agar perancang dapat mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan perancangan itu sendiri, terkait dengan permasalahan yang data pada site.

### *II. Pengumpulan Data*

Tahap ini berfungsi untuk mengumpulkan data yang berguna dalam proses perancangan pusat kopi. Data yang dikumpulkan merupakan studi literature dan data tipologi. Studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan proyek yang sesuai dengan literature yang ada.

### *III. Pengolahan Data*

Pada tahap pengolahan data ini data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah, kemudian diambil kesimpulan berupa kebutuhan para pengguna dan kebutuhan ruang. Data yang ada akan dipelajari sesuai dengan literature.

#### IV. Analisa Data

Analisa data dilakukan saat melakukan programming dan pembuatan konsep. Programming akan dibuat sebagai acuan dalam menganalisa kebutuhan pengguna dan ruang. Pembuatan konsep dilakukan berdasarkan permasalahan desain yang sudah di rumuskan. Konsep yang dibuat akan menjadi solusi untuk memecahkan masalah desain yang ada.

#### V. Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini dilakukan setelah melakukan semua tahapan sebelumnya. Perancangan dimulai dengan skematik desain, membuat beberapa alternatif sketsa dan pada akhirnya akan dipilih salah satu yang terbaik.

### **DIAGRAM AKTIVITAS**

Aktivitas yang terdapat di dalam Pusat Kopi Nusantara di Jawa Timur terbagi dalam beberapa jenis pengguna diantaranya yaitu ;

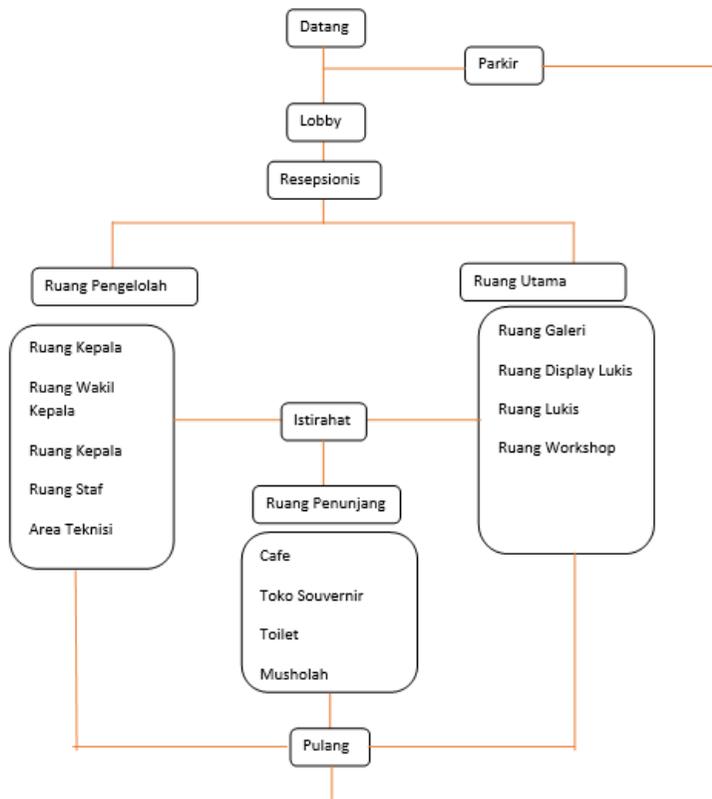
1. Pengunjung
2. Karyawan Café dan barista
3. Karyawan workshop
4. Karyawan Coffee store / souvenir
5. Pengelola
6. Karyawan Service
7. Teknisi Service

Berikut merupakan tabel jumlah pengelola atau karyawan yang terdapat di Pusat Kopi Nusantara dengan berbagai macam tenaga sesuai dengan profesi masing – masing :

<b>NO.</b>	<b>Jenis Pengelola</b>	<b>Jumlah Pengelola</b>
<b>1.</b>	Kepala Galeri	<b>1 Orang</b>
<b>2.</b>	Wakil Kepala Galeri	<b>1 Orang</b>
<b>3.</b>	Karyawan Café dan Barista	<b>6 Orang</b>
<b>4.</b>	Karyawan Workshop	<b>5 Orang</b>
<b>5.</b>	Karyawan Coffee store / souvenir	<b>4 Orang</b>
<b>6.</b>	Pengelola	<b>6 Orang</b>
<b>7.</b>	Karyawan service	<b>8 Orang</b>
<b>8.</b>	Teknisi Service	<b>5 Orang</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>36 Orang</b>

**Tabel 1**  
**Jumlah pengelola di pusat kopi**

## DIAGRAM AKTIVITAS

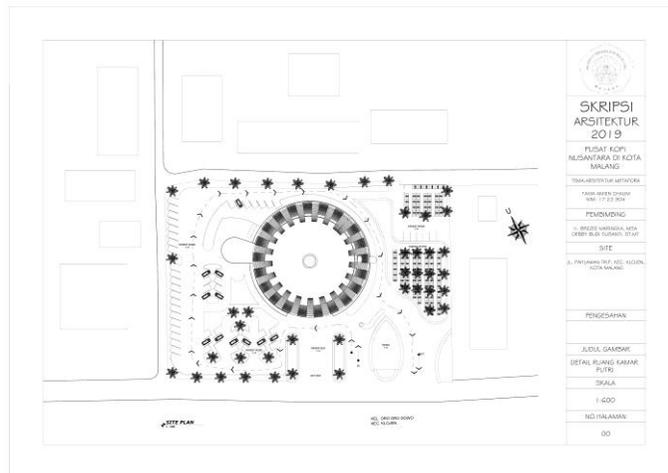


**Diagram 1**  
**Aktivitas pengunjung dan pengelola**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dasar dari sebuah cangkir kopi mengalami beberapa proses perubahan hingga mencapai bentuk akhir yang diinginkan oleh perancang. Proses bentuk mengalami pengurangan dan penambahan sehingga menghasilkan bentuk akhir yang menarik. Pengambilan arsitektur metafora sebagai konsep bangunan pusat kopi diharapkan agar bangunan dapat menjadi pusat perhatian baik masyarakat yang lewat maupun pengunjung pusat kopi. Penambahan elemen ruang luar berupa tumbuhan kopi dapat memperkuat fungsi dari bangunan pusat kopi itu sendiri. Area yang cukup luas juga dapat menambah fungsi dari pusat kopi untuk menghadirkan taman kopi pada bangunan tersebut.

### a. Site Plan Pusat Kopi Nusantara di Kota Malang



**Gambar 1**  
**Site Plan Pusat Kopi Nusantara di Kota Malang**

Lokasi pusat kopi nusantara dekat dengan area bisnis seperti kue dan salon, dekat dengan area perdagangan kuliner seperti upnormal masakan jepang dan juga café, selain itu lokasi juga dekat dengan pendidikan dan perumahan. Hal ini dapat mempermudah akses konsumen yang ingin berkunjung.



**Gambar 2**  
**Prespektif Mata Burung**

**a. Fasade Bangunan Pusat Kopi Nusantara di Kota Malang**



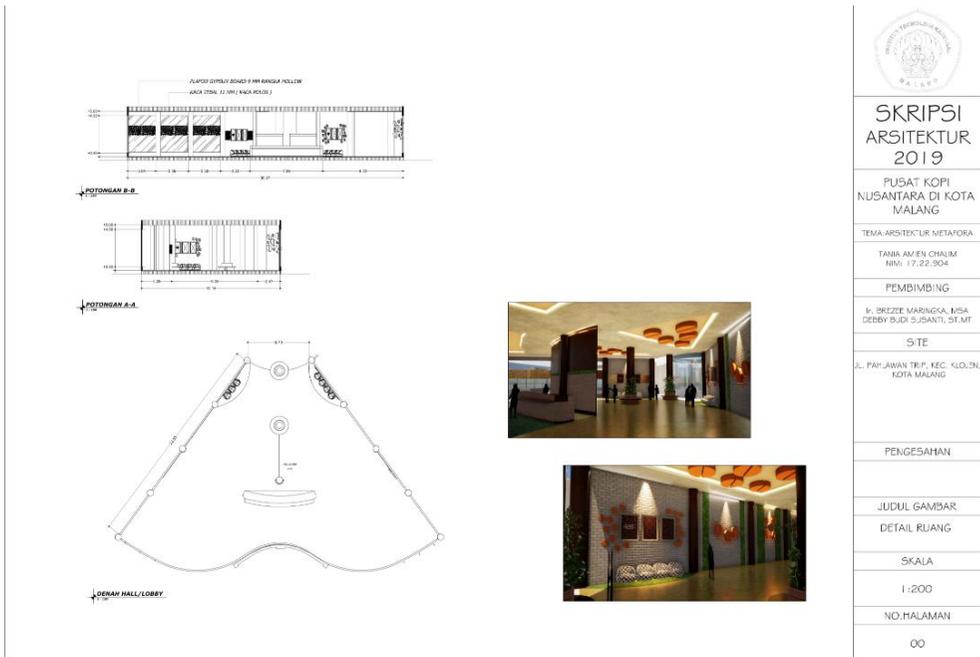
**Gambar 3**  
**Site Plan Pusat Kopi Nusantara di Kota Malang**

Bangunan pusat kopi nusantara menggunakan warna – warna natural seperti coklat kayu, putih, dan hitam. Pada bangunan pusat kopi banyak menggunakan kaca supaya terlihat menarik dari luar. Bentuk cangkik mengalami modifikasi sedemikian rupa agar tampak menarik sehingga dapat menjadi pusat perhatian. Bagian atas bangunan dibuat sedemikian hingga agar bangunan memiliki mahkota dengan adanya mahkota bangunan dapat memepercantik fasade bangunan dari segi manapun.

**b. Ruang – ruang Pusat Kopi Nusantara di Kota Malang**

<b>SKRIPSI</b> <b>ARSITEKTUR</b> <b>2019</b>
PUSAT KOPI NUSANTARA DI KOTA MALANG
TEMA ARSITEKTUR METAFORA
TANIA AMEN CHALIM NIM. 17.22.904
PEMBIMBING Ir. BREZIE MARINDA, MSA DEBBY BUDI SUSANTI, ST.MT
SITE JL. PAJAJARAN TRIP, KEC. KLOJEN, KOTA MALANG
PENGESAHAN
JUDUL GAMBAR DETAIL RUANG
SKALA 1:200
NO. HALAMAN 00

**Gambar 4**  
**Ruang Display Pameran**



**Gambar 5**  
 Area Lobby dan Hall

<b>SKRIPSI</b> <b>ARSITEKTUR</b> <b>2019</b>	
PUSAT KOPI NUSANTARA DI KOTA MALANG	
TEMA-ARSITEKTUR METAFORA	
TANIA AMIEN CHALIM NIM: 17.22.304	
PEMBIMBING	
I. BREEZE MARINGKA, MSA DEBBY BUJDI SUSANTI, ST.MT	
SITE	
Jl. Pahlawan TRP, Kec. Klojen, Kota Malang	
PENGESAHAN	
JUDUL GAMBAR	
DETAIL RUANG	
SKALA	
1:200	
NO. HALAMAN	
00	



**Gambar 6**  
 Ruang Workshop

<b>SKRIPSI</b> <b>ARSITEKTUR</b> <b>2019</b>	
PUSAT KOPI NUSANTARA DI KOTA MALANG	
TEMA-ARSITEKTUR METAFORA	
TANIA AMIEN CHALIM NIM: 17.22.304	
PEMBIMBING	
I. BREEZE MARINGKA, MSA DEBBY BUJDI SUSANTI, ST.MT	
SITE	
Jl. Pahlawan TRP, Kec. Klojen, Kota Malang	
PENGESAHAN	
JUDUL GAMBAR	
DETAIL RUANG	
SKALA	
1:200	
NO. HALAMAN	
00	

Sirkulasi pada bangunan terdapat 2 sistem yaitu sistem sirkulasi vertikal dan sistem sirkulasi horizontal. Dari beberapa sistem sirkulasi vertikal yang ada, jika dikaitkan dengan fungsi bangunan dan jumlah lantai yang direncanakan maka dipilihlah sistem sirkulasi vertikal menggunakan tangga dan ram. Tangga ini digunakan untuk naik ke lantai berikutnya dan ram digunakan untuk turun ke lantai bawahnya. Sedangkan sistem sirkulasi horizontal dipilih sistem sirkulasi yang sesuai dengan fungsinya yaitu pada ruang pameran. Sedangkan pada ruang-ruang yang lain akan menggunakan sistem sirkulasi linier untuk memudahkan pencapaian menuju beberapa ruangan.

### **KESIMPULAN**

Bangunan pusat kopi di bangun untuk para penikmat dan masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai kopi, dari mulai penyimpanan dan juga pengolahannya. Didukung dengan bentuk bangunan menyerupai cangkir agar bangunan pusat kopi dapat menjadi pusat perhatian masyarakat yang lewat hingga pengunjung. Pusat kopi diharapkan dapat menjadi iconic pada kota Malang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Juwana, Jimy, S. */Panduan Sistem Bangunan Tinggi/Jakarta; Erlangga; 2008.*
- De Chiara, John, Joseph & Callender, (1973), *Times Saver Standard For Building Type, Mc Graw Hill Book Company, New York.*
- Neufert, Ernst, (1997), *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.*
- D.K..Chink, Francis, *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya, Penerbit Erlangga, Jakarta*